

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran menganalisis laporan hasil penelitian dalam bentuk makalah penelitian di kelas XI D SMA Nusantara Indah Sintang dilaksanakan melalui tahapan orientasi peserta didik pada masalah, pengorganisasian peserta didik dalam kelompok, penyelidikan dan pengumpulan informasi, penyajian hasil analisis, serta evaluasi terhadap proses pemecahan masalah. Penerapan PBL membuat pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mengumpulkan informasi, menganalisis laporan penelitian, menyampaikan pendapat, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.
2. Model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis laporan hasil penelitian. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebanyak 12 dari 24 peserta didik (50%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 73. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 18 peserta didik (75%), sedangkan 6 peserta didik (25%) belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 80,83. Hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75%

peserta didik mencapai KKTP 72. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning (PBL) berhasil meningkatkan kemampuan menganalisis laporan hasil penelitian dalam bentuk makalah penelitian pada peserta didik kelas XI D SMA Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Implikasi

1. **Implikasi terhadap proses pembelajaran** ,penerapan model Problem Based Learning dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Peserta didik tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi terlibat secara langsung dalam mengidentifikasi masalah, mencari dan mengolah informasi, berdiskusi, menganalisis laporan penelitian, serta mempresentasikan hasil kerja. Dengan demikian, pembelajaran menganalisis laporan hasil penelitian menjadi lebih bermakna karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui pemecahan masalah.
2. **Implikasi terhadap kemampuan peserta didik**, penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penelitian, yaitu ketuntasan belajar peserta didik meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II, sedangkan nilai rata-rata meningkat dari 73 menjadi 80,83. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa PBL memberikan

dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis laporan hasil penelitian.

3. **Implikasi terhadap peran guru**, guru dituntut untuk lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Guru perlu mampu merancang permasalahan yang sesuai dengan materi, mengorganisasi peserta didik dalam kelompok, memberikan bimbingan selama proses penyelidikan, serta memberikan umpan balik terhadap hasil analisis peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan penerapan PBL tidak hanya bergantung pada model yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
4. **Implikasi terhadap pembelajaran di sekolah**, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dan sekolah untuk menerapkan model Problem Based Learning pada materi pembelajaran lain yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
5. **Implikasi terhadap peserta didik yang belum mencapai ketuntasan**, masih terdapat 6 peserta didik (25%) yang belum mencapai KKTP 72. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL perlu disertai dengan pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi laporan

penelitian, mengemukakan pendapat, dan melakukan analisis. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian khusus, latihan tambahan, dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi menganalisis hasil laporan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model Problem Based Learning (PBL) sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada materi menganalisis hasil laporan penelitian. Model ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru diharapkan mampu merancang permasalahan yang kontekstual dan relevan dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk menganalisis, berdiskusi, dan menemukan solusi secara mandiri dan inovatif.

2. Bagi Siswa

Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta membiasakan diri membaca dan menganalisis berbagai contoh hasil laporan penelitian. Dengan sering berlatih

menganalisis isi, struktur, dan informasi dalam laporan penelitian, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik diharapkan terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk mengembangkan media, strategi, atau variasi pembelajaran yang lebih inovatif agar efektivitas model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara lebih optimal